**BAB IV**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**4.1 Kesimpulan**

 Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka penyusun mencoba menyimpulkan beberapa hal yang menjadi topik pembahasan tugas akhir ini, yaitu “ Pengaruh Penetapan Harga Pokok Pokok Produksi terhadap Perohan Laba pada PT. Agricon Bogor” sebagai berikut :

1. PT Agricon Bogor yang beralamat di Jl. Siliwangi No.68 Lawanggintung , Bogor Selatan , Kota Bogor, Jawa Barat Indonesia merupakan perusahaan manufactur yang bergerak di bidang produksi bahan kimia pestisida pembasmi hama. PT Agricon Bogor menggunakan metode full costing dalam penentuan harga pokok produksinya. Hal ini sesuai dengan teori, dimana harga pokok produksi dihitung dengan menjumlah seluruh biaya produksi yang terjadi dalam periode tertentu.
2. Harga pokok produksi dihitung dari total biaya bahan baku ditambah biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik, serta barang dalam proses diawal periode dikurangi barang dalam proses akhir periode.untuk menghitung harga pokok produksi perunit kemasan maka dilakukan perhitungan harga pokok produksi perliter/pertakaran yang telah di tetapkan oleh perusahaan terlebih dahulu, kemudian harga pokok produksi tersebut yang digunakan untuk tiap kemasan berikutnya (packing) maka akan mendapatkan harga pokok produksi perunit kemasan yang siap dijual. Biaya bahan baku dihitung berdasarkan bahan baku yang digunakan untuk proses produksi yaitu : formulasi dan packing/filling. Total biayanya diperoleh dari persediaan awal bahan baku ditambah pembelian dikurangi persediaan akhir bahan baku. Biaya tenaga kerja langsung dihitung berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi untuk menghasilkan produk. Biaya overhead pabrik yang bersifat actual dibebankan kesetiap produk dengan menggunakan pendekatan full costing. Penetapan harga jual diperoleh 23% dari *biaya Cost of Good Manufacture* (COGM).

4.2 **Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penuyusun memberikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan dalam kegiatan perusahaan kedepannya.

1. Metode perhitungan dan penetapan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan sudah benardan sesuai dengan teori yang ada. Namun cara penyajian dan format perhitungan harga pokok produksinya masih sulit untuk dipahami oleh sebagian besar orang yang membacanya. oleh karna itu, perusahaan sebaiknya membuat perhitungan harga pokok produksi yang lebih mudah untuk dipahami dengan menambahkan berbagai keterangan yang dapat memudahkan pembaca untuk memahaminya.
2. Dalam penyusunan laporan harga pokok produksi PT Agricon seharusnya. Ada pemisahan antara biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Dimana biaya tenaga kerja tidak langsung di masukkan kedalam perhitungan biaya overhead pabrik. Bahan penolong dan bahan *packing* seharusnya dimasukka kedalam biaya overhead pabrik.